

**PENGARUH PENILAIAN KINERJA KEPALA MADRASAH/RA DAN  
EVALUASI DIRI MADRASAH/RA TERHADAP KETERCAPAIAN  
STANDAR MUTU PENDIDIKAN**



Disusun Oleh:

**UMMIASIH**

**NIM. 17204090007**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelas Magister dalam Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA  
2022**

**PENGARUH PENILAIAN KINERJA KEPALA MADRASAH/RA DAN  
EVALUASI DIRI MADRASAH/RA TERHADAP KETERCAPAIAN  
STANDAR MUTU PENDIDIKAN**



Disusun Oleh:

**UMMIASIH**

**NIM. 17204090007**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelas Magister dalam Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA**

**2022**

ii



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-280/Un.02/DT/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENILAIAN KINERJA KEPALA MADRASAH/RA DAN EVALUASI DIRI MADRASAH/RA TERHADAP KETERCAPAIAN STANDAR MUTU PENDIDIKAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMMIASIH, S.Pd.  
Nomor Induk Mahasiswa : 17204090007  
Telah diujikan pada : Jumat, 28 Januari 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Hj. Na'imah, M.Hum  
SIGNED

Valid ID: 61f76d0798c69



Penguji I  
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 61f75355bf5ce



Penguji II  
Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 61f760f54ca65



Yogyakarta, 28 Januari 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 61f76eaaa72f8

**NOTA DINAS  
PEMBIMBING**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH PENILAIAN KINERJA KEPALA MADRASAH/RA DAN  
EVALUASI DIRI MADRASAH/RA TERHADAP PENGEMBANGAN  
STANDAR MUTU PENDIDIKAN**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ummiasih  
NIM : 17204090007  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 25 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Dr. Hj. Na'imah, M.Hum

NIP. 19610424 199003 2 002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ummiasih, S. Pd.**  
NIM : 17204090007  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Januari 2022  
Saya yang menyatakan,



**Ummiasih, S. Pd**  
NIM: 17204090007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummiasih, S. Pd.  
NIM : 17204090007  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jikalau kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Januari 2022  
Saya yang menyatakan,



Ummiasih, S. Pd  
NIM: 17204090007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummiasih, S. Pd.  
Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 9 Juni 1995  
NIM : 17204090007  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Bahwa saya menerima resiko apapun yang terkait dengan pemakaian foto berjilbab pada ijazah dan tidak akan meuntut pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, jika dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Januari 2022  
Saya yang membuat pernyataan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Ummiasih, S. Pd.  
NIM: 17204090007

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap



متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علّة	Ditulis	<i>'illah</i>
الأولياء كرامة	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهليّة	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>

2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
شَكَرْتُمْ لَنَا	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai figur yang patut untuk diteladani.

Proses penyusunan tesis ini adalah sebuah hadiah terindah yang telah dianugerahkan Allah SWT kepada peneliti. Semoga dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, dan para pembaca umumnya, sehingga dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam penulisan tesis ini masih sangat jauh dari kesempurnaan sebab keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu/Saudara/i:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, MA. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan program studi magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Karwadi, M.Ag. selaku Ketua Jurusan program studi magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Drs. H. Mangun Budiyo, M.SI., selaku Penasihat Akademik, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.

4. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum. selaku Pembimbing Tesis yang telah mencurahkan dan meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran guna memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
  5. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd. selaku Penguji I yang telah memberikan saran demi kebaikan tesis ini.
  6. Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku Penguji II yang juga telah memberikan saran demi kebaikan tesis ini.
  7. Segenap dosen, staf, dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya program studi magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
  8. Ibu Sugeng Sri Lestari, S.Si, selaku ketua Kepala RA se Kabupaten Bantul yang telah ikhlas dan antusias untuk bekerjasama dengan peneliti dalam penyusunan tesis ini.
  9. Bapak dan Ibu tercinta, Tugiyar dan Warniasih, dan saudariku yang telah memberikan motivasi dalam mewujudkan cita-cita.
  10. Mas Anwarul Muna yang telah mendampingi di saat-saat terakhir.
  11. Teman-teman MPI Pasca yang selalu saling memotivasi dan memberi semangat selama ini.
- Rasa terima kasih yang sangat mendalam dan semoga amal kebaikan yang telah diberikan senantiasa mendapat ridho-Nya, amin.

Yogyakarta, 25 Januari 2022

Peneliti

Ummiasih

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	vi
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
ABSTRAK .....	xvii
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Kajian Penelitian Terdahulu .....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II.....	14
KAJIAN TEORI .....	14
A. Landasan Teori.....	14
B. Kerangka Pikir .....	51
C. Hipotesa .....	58
BAB III .....	60
METODE PENELITIAN.....	60
A. Jenis Penelitian.....	60
B. Variabel Penelitian.....	60

C.	Pengukuran Variabel.....	63
D.	Definisi Operasional .....	65
E.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	67
F.	Pengumpulan Data .....	68
G.	Uji Validitas dan Uji Realiabilitas Instrumen.....	79
H.	Metode Olah dan Analisis Data .....	85
BAB IV .....		93
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		93
A.	Hasil Penelitian .....	93
B.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	113



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Deskripsi Variabel Independen, 61
Tabel 3.2	Deskripsi Variabel Dependen, 62
Tabel 3.3	Interval Skor Variabel Penilaian kinerja kepala madrasah/RA, 64
Tabel 3.4	Interval Skor Variabel Evaluasi diri madrasah/RA, 65
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Instrumen, 73
Tabel 3.6	Uji Validitas Instrumen Penilaian kinerja kepala madrasah, 80
Tabel 3.7	Uji Validitas Instrumen evaluasi diri madrasah, 82
Tabel 3.8	Output Uji Validitas Instrumen Penilaian kinerja kepala madrasah/RA, 85
Tabel 3.9	Output Uji Reliabilitas Instrumen Evaluasi diri madrasah/RA, 85
Table 3.10	Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan, 90
Table 4.1	Output Komposisi Responden Berdasarkan Kelompok Wilayah, 94
Table 4.2	Output Penilaian Kinerja Kepala Madrasah/RA, 94
Table 4.3	Output Evaluasi Diri Madrasah/RA, 95
Table 4.4	Output Ketercapaian Standar Mutu Pendidikan, 95
Table 4.5	Output Teknik Durbin-Watson untuk Uji Autokorelasi, 98
Table 4.6	Output Uji Multikolinearitas, 99
Table 4.7	Output Hasil Hitung Silang antara Penilaian kinerja kepala madrasah dengan Ketercapaian Standar mutu pendidikan, 100
Table 4.8	Output Hasil Perhitungan Korelasi antara Penilaian Kinerja Kepala RA dengan Ketercapaian Standar Mutu Pendidikan, 101
Table 4.9	Output Model Summary Penilaian kinerja kepala madrasah/RA dengan Ketercapaian standar mutu pendidikan, 102
Table 4.10	Output ANOVA <sup>a</sup> Penilaian kinerja kepala madrasah/RA dengan Ketercapaian standar mutu pendidikan, 103

Table 4.11	Output Coefficients <sup>a</sup> Penilaian kinerja kepala madrasah/RA dengan Ketercapaian standar mutu pendidikan, 104
Table 4.12	Output Hasil Hitung Silang antara Evaluasi Diri madrasah dengan Ketercapaian Standar mutu pendidikan, 105
Table 4.13	Output Uji <i>Chi-square</i> Evaluasi diri madrasah/RA dengan Ketercapaian standar mutu pendidikan, 106
Table 4.14	Output Hasil Perhitungan Korelasi antara Evaluasi Diri RA dengan Ketercapaian Standar Mutu Pendidikan, 107
Table 4.15	Output Model Summary Evaluasi diri madrasah/RA dengan Ketercapaian standar mutu pendidikan, 108
Table 4.16	Output ANOVA <sup>a</sup> Evaluasi diri madrasah/RA dengan Ketercapaian standar mutu pendidikan, 108
Table 4.17	Output Coefficients <sup>a</sup> Evaluasi diri madrasah/RA dengan Ketercapaian standar mutu pendidikan, 109
Table 4.18	Output Correlations Penilaian kinerja kepala madrasah/RA dan Evaluasi diri madrasah/RA dengan Ketercapaian standar mutu pendidikan, 110
Table 4.19	Output Model Summary Penilaian kinerja kepala madrasah/RA dan Evaluasi diri madrasah/RA dengan Ketercapaian standar mutu pendidikan, 111
Table 4.20	Output ANOVA <sup>a</sup> Penilaian kinerja kepala madrasah/RA dan Evaluasi diri madrasah/RA dengan Ketercapaian standar mutu pendidikan, 112
Table 4.21	Output Coefficients <sup>a</sup> Penilaian kinerja kepala madrasah/RA dan Evaluasi diri madrasah/RA dengan Ketercapaian standar mutu pendidikan, 113



## ABSTRAK

**Ummiasih;** Pengaruh Penilaian Kinerja Kepala Madrasah/RA dan Evaluasi Diri Madrasah/RA terhadap Ketercapaian Standar Mutu Pendidikan. Tesis Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketercapaian standar mutu pendidikan suatu lembaga sekolah ditinjau dari bagaimana seorang kepala memimpin lembaganya. Kepemimpinan seorang kepala dengan berbagai kompetensinya akan terlihat dari hasil penilaian kinerja kepala sekolah/madrasah. Dalam proses penilaian kinerja kepala sekolah juga terdapat kegiatan evaluasi diri sekolah/madrasah. Oleh karena itu, penilaian kinerja kepala sekolah/madrasah dan evaluasi diri sekolah/madrasah perlu dilakukan dalam rangka ketercapaian standar mutu pendidikan. Penilaian kinerja kepala sekolah/madrasah dilakukan bersama-sama dengan evaluasi diri sekolah/madrasah diperkirakan mempunyai pengaruh terhadap ketercapaian standar mutu pendidikan yang dilakukan pada jenjang Raudhatul Athfal se Kabupaten Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan dua variabel independen yaitu penilaian kinerja kepala madrasah/RA ( $X_1$ ) dan evaluasi diri madrasah/RA ( $X_2$ ) dan satu variabel dependen yaitu ketercapaian standar mutu pendidikan ( $Y$ ). Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan kepala RA se Kabupaten Bantul yang berjumlah 182. Sampel diambil secara random menggunakan rumus slovin yang menghasilkan jumlah 126. Metode pengumpulan data menggunakan angke. Metode angket diberikan kepada guru dan kepala sekolah yang menjadi responden. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, pengaruh penilaian kinerja kepala madrasah/RA terhadap ketercapaian standar mutu pendidikan sebesar 19% ( $R$  square = 0,190) dan 81% (100%-19%) dipengaruhi oleh variabel lain. *Kedua*, pengaruh evaluasi diri madrasah/RA terhadap ketercapaian standar mutu pendidikan sebesar 2,9% ( $R$  square = 0,029) dan 97,1% (100%-29%) dipengaruhi oleh variabel lain. Karena terlalu kecil pengaruh yang diberikan, menurut uji hipotesis menunjukkan tidak adanya pengaruh dari evaluasi diri madrasah/RA yang dilaksanakan oleh madrasah/RA. *Ketiga*, pengaruh penilaian kinerja kepala madrasah/RA dan evaluasi diri madrasah/RA terhadap ketercapaian standar mutu pendidikan sebesar 19% ( $R$  square = 0,190) dan 81% (100%-19%) dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci:** Penilaian Kinerja Kepala Madrasah/RA, Evaluasi Diri Madrasah/RA, Ketercapaian Standar Mutu Pendidikan

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dari masa ke masa semakin pesat kemajuannya dalam menunjang tumbuh kembangnya sistem pendidikan mutu di Indonesia. Untuk menuju pada sistem pendidikan Indonesia yang diharapkan, sumber daya manusia memegang peran sangat penting dalam kemajuan sistem pendidikan Indonesia. Dengan demikian, adanya sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas merupakan akar terkuat dalam mencapai sistem pendidikan Indonesia yang ideal.

Sistem pendidikan Indonesia mengacu pada standar nasional pendidikan sebagai landasan kriteria minimal. Hal ini tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 BAB 1 Pasal 1 poin 1 yang berbunyi: “Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.” Atas dasar pandangan tersebut, bahwa standar nasional pendidikan memegang peranan penting dalam keberhasilan sistem pendidikan Indonesia.

Namun, sistem pendidikan di Indonesia saat ini tidak lepas dari berbagai permasalahan, di antaranya adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia. Hal ini dibuktikan rendahnya hasil ujian kompetensi guru pada 2018. Berdasarkan hasil UKG 2018, pencapaian rata-rata nasional baru 53,02 atau di bawah standar kompetensi minimal yang ditetapkan, yaitu 55,0. Hanya tujuh provinsi yang

mencapai di atas standar nilai UKG yaitu Bali, Kep. Bangka Belitung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, dan DI Yogyakarta.<sup>1</sup>

Satu hal yang tidak kalah penting perannya dalam kemajuan sistem pendidikan Indonesia juga dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia terutama guru adalah peran kepala sekolah atau kepala madrasah. Kepala sekolah merupakan jabatan tertinggi dalam suatu lembaga sekolah yang sudah sekian lama menduduki jabatan sebagai guru. Seseorang diangkat dan diberi kepercayaan menduduki jabatan sebagai kepala sekolah harus memenuhi kriteria-kriteria seperti yang dimaksud oleh Davis G.A dan Thomas M.A bahwasanya kepala sekolah yang efektif akan mempunyai beberapa karakteristik, yaitu, mempunyai jiwa kepemimpinan dan mampu memimpin sekolah, memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah, mempunyai keterampilan social, professional, dan kompeten dalam bidang tugasnya. Jabatan kepala sekolah membutuhkan orang yang mempunyai kemampuan dalam memimpin sekolah dan mempunyai sikap professional dalam bidang pendidikan. Namun, dalam praktik lapangan, ternyata tidak semua kepala sekolah memenuhi kriteria yang dimaksudkan, mayoritas lebih mengutamakan pada golongan dan pangkat yang dimiliki. Hal ini tercantum dalam Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 BAB II Pasal 2 poin c tentang persyaratan bakal calon Kepala Sekolah, yang berbunyi: “Bagi Guru Pegawai Negeri Sipil memiliki pangkat paling rendah Penata, golongan ruang III/c.”

Di samping kepala sekolah melaksanakan tugas yang bersifat konseptual seperti merencanakan, mengorganisir, memecahkan masalah, dan mengadakan

---

<sup>1</sup> Jejen Musfah, “Meningkatkan Kompetensi Guru,” artikel online diakses pada 10 April 2020 dari <https://blajakarta.kemenag.go.id>.

kerja sama dengan guru dan masyarakat, kepala sekolah juga harus mampu melaksanakan tugas yang bersifat praktis. Dalam menjalankan tugas, kepala sekolah mempunyai beberapa peran ganda, yaitu sebagai administrator, sebagai pemimpin, dan sebagai supervisor pendidikan. Untuk menjalankan semua tugas tersebut, kepala sekolah membutuhkan keterampilan manajerial. Terdapat tiga bidang keterampilan yang perlu dikuasai oleh kepala sekolah, yakni keterampilan konseptual (*conseptual skill*), keterampilan hubungan manusia (*human skill*), keterampilan tehnik (*technical skill*).<sup>2</sup>

Berbicara tentang keterampilan yang harus dikuasai oleh kepala sekolah tidak akan lepas dari kinerja kepala sekolah itu sendiri. Kinerja kepala sekolah mempunyai peranan utama dalam membentuk kualitas guru yang baik dan juga dalam sekolah mencapai standar nasional pendidikan yang sudah ditetapkan. Jika seorang kepala sekolah mempunyai keterampilan yang sudah disebutkan di atas, namun dalam kinerjanya tidak bisa menerapkan, maka hal tersebut juga tidak akan menjadikan perubahan yang baik ke depannya untuk suatu lembaga sekolah. Maka kepala sekolah yang baik yaitu yang mempunyai keterampilan dan dapat menerapkan dengan baik dalam kinerjanya.

Kinerja kepala sekolah merupakan hasil kerja yang dicapai kepala sekolah dalam mengelola sekolah yang dipimpinnya meliputi kegiatan melaksanakan tugas pokok, fungsi, dan tanggungjawabnya. Dalam melaksanakan kinerjanya, kepala sekolah harus mampu berkomunikasi dengan baik kepada bawahannya, yakni guru dan tenaga kependidikan yang berada di sekolah yang dipimpinnya. Dalam hal ini,

---

<sup>2</sup> Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 63.

kepala sekolah harus mampu mengarahkan perhatian kepada guru dan tenaga kependidikan yang dimilikinya dan mampu membagi tugas kepada mereka sesuai dengan tugas yang diemban masing-masing dalam kesehariannya. Jika suatu ketika kepala sekolah mendapati kesulitan dalam tugasnya, maka kepala sekolah harus terus berusaha memperbaiki kinerjanya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan juga mendapatkan kepercayaan penuh dari pendidik dan tenaga kependidikan yang dipimpinnya.<sup>3</sup>

Kinerja kepala sekolah dipantau secara langsung oleh jabatan yang berada di atas kepala sekolah. Jika dalam suatu lembaga sekolah, kepala sekolah merupakan jabatan tertinggi, namun jika di luar itu, kepala sekolah juga mempunyai atasan, yaitu pengawas sekolah. Kinerja kepala sekolah dapat dikatakan baik atau tidak, melalui suatu penilaian yang disebut sebagai penilaian kinerja kepala sekolah atau penilaian kinerja kepala madrasah. Pihak yang menilai adalah pengawas sekolah yang menjadi atasan suatu lembaga sekolah. Penilaian kepala sekolah dilakukan setiap satu tahun sekali.

Penilaian kinerja kepala sekolah atau madrasah merupakan porses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan interpretasi data sebagai bahan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, setiap kegiatan penilaian akan berujung pada pengambilan suatu keputusan.

Di samping kinerja kepala sekolah/madrasah, evaluasi diri madrasah juga sangat berguna bagi ketercapaian standar mutu pendidikan suatu lembaga sekolah/madrasah. Evaluasi diri di tingkat sekolah biasa disebut dengan Evaluasi Diri

---

<sup>3</sup> Rohbiat, *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), hlm. 70.

Sekolah/Madrasah, yaitu proses evaluasi diri yang hanya melibatkan pihak internal sekolah guna untuk melihat kinerja sekolah berdasarkan Standar Nasional Pendidikan yang ada dan sudah ditetapkan. Standar tersebut yang digunakan dalam penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah atau madrasah secara konsisten dan berkesinambungan serta berkelanjutan, juga sebagai masukan bagi perencanaan investasi pendidikan tingkat kabupaten/kota. Evaluasi Diri Sekolah merupakan suatu sistem yang sangat komprehensif bagi kepentingan setiap lembaga sekolah dan madrasah dalam rangka mengevaluasi dan melaporkan ketercapaian atau kemajuan lembaga terhadap delapan standar nasional pendidikan agar ke depannya dapat melakukan juga merencanakan perbaikan.

Evaluasi Diri Sekolah disebut sebagai suatu proses dari kolaborasi dan refleksi sebagai bagian dari review internal dalam lingkup lembaga sekolah dan madrasah, yang sangat penting dalam pengembangan pengelolaan suatu lembaga.<sup>4</sup> Kementerian Pendidikan menyatakan bahwa Evaluasi Diri Sekolah merupakan proses pemberian amanah dan kepercayaan serta tanggung jawab kepada suatu lembaga sekolah dan madrasah dalam rangka mengevaluasi kinerja lembaga sendiri dan mendorong sekolah itu sendiri dalam menetapkan prioritas program guna mencapai perbaikan mutu suatu lembaga sekolah dan madrasah.<sup>5</sup>

Fokus dari Evaluasi diri sekolah adalah segala yang terjadi di sekolah dan madrasah yang di dalamnya melibatkan segenap jajaran kedudukan, dari mulai

---

<sup>4</sup> Hendarman, "Kendala-Kendala Pelaksanaan Evaluasi Diri Sekolah", dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 20, Nomor 1, Maret 2014, hlm. 76.

<sup>5</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Modul Evaluasi Diri Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Kemendiknas, 2010), hlm. 59.

kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru yang kesemuanya di bawah arahan komite sekolah atau yang sepadan dan tetap atas masukan dari konsultasi dengan para wali siswa.<sup>6</sup>

Mengingat pentingnya penilaian kinerja kepala sekolah/madrasah dan evaluasi diri sekolah/madrasah dalam rangka menuju ketercapaiannya standar mutu pendidikan, maka penelitian ini mengambil hasil dari ketercapaian standar mutu pendidikan pada jenjang Raudhatul Athfal di Kabupaten Bantul ditinjau dari penilaian kinerja kepala madrasah/RA dan evaluasi diri madrasah/RA.

Karena pada kenyataannya, berdasarkan hasil survey yang telah peneliti lakukan di seluruh jenjang Madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Bantul, jenjang Madrasah Ibtidaiyah ke atas, yakni Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah sudah terbiasa melakukan penilaian kinerja kepala madrasah. Sedangkan pada jenjang Raudhatul Athfal, baru di tahun 2020 ini jenjang Raudhatul Athfal melakukan penilaian kinerja kepala madrasah. Peneliti memilih Kabupaten Bantul daripada Kabupaten lainnya di Yogyakarta, karena yang melakukan penilaian kinerja kepala jenjang RA juga baru Kabupaten Bantul.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, antara lain:

1. Penilaian kinerja kepala madrasah/RA
2. Evaluasi diri madrasah

---

<sup>6</sup> Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud RI, *Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan dan Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 51.

3. Pencapaian standar mutu pendidikan

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh penilaian kinerja kepala madrasah terhadap ketercapaian standar mutu pendidikan?
2. Seberapa besar pengaruh evaluasi diri madrasah terhadap ketercapaian standar mutu pendidikan?
3. Seberapa besar pengaruh penilaian kinerja kepala madrasah dan evaluasi diri madrasah secara bersama-sama terhadap ketercapaian standar mutu pendidikan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui besar pengaruh penilaian kinerja kepala madrasah terhadap ketercapaian standar mutu pendidikan
2. Untuk mengetahui besar pengaruh penilaian kinerja kepala madrasah dan evaluasi diri madrasah secara bersama-sama terhadap ketercapaian standar mutu pendidikan

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan berguna secara teoritis maupun praktis bagi perkembangan pendidikan. Berikut manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat teoritis



Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi ketercapaian mutu pendidikan suatu lembaga sekolah khususnya Raudhatul Athfal di Kabupaten Bantul.

## 2. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi bagi praktisi pendidikan. Selain itu juga untuk mendorong penelitian lebih lanjut berhubungan dengan hal-hal yang belum ada dan belum terjangkau di dalam penelitian ini.

### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui literatur dari hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yaitu berkaitan dengan penilaian kinerja kepala madrasah dan evaluasi diri madrasah terhadap ketercapaian standar mutu pendidikan pada seluruh lembaga Raudhatul Athfal se kabupaten Bantul.

Samsul Hadi<sup>7</sup> menyatakan dalam penelitian kualitatifnya yang dilakukan di Yogyakarta. Penelitian yang mengangkat tema konstruk Kinerja Kepala Sekolah Dasar menyatakan bahwa kinerja kepala sekolah mempunyai dimensi kepemimpinan, manajemen, dan kepribadian. Berdasarkan data yang diperoleh, kinerja kepala sekolah memberikan pengaruh yang sangat signifikan bagi pengembangan lembaga sekolah yang dipimpinnya.

---

<sup>7</sup> Samsul Hadi, "Konstruk Kinerja Kepala Sekolah Dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta", dalam *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Nomor 1, Tahun XI, 2008, hlm. 21-39.

Seperti yang dikemukakan oleh Samsul Hadi, Muzakar<sup>8</sup> Dalam penelitian kualitatif nya juga menunjukkan bahwa terdapat hasil positif dari kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, namun Muzakar lebih fokus pada mutu lulusan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Meureubo. Metode penelitian yang digunakan oleh Muzakar adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi wawancara dan studi dokumentasi. dalam penelitiannya, Muzakar menemukan Bahwa kemampuan kepala sekolah terhadap ketercapaian mutu lulusan dikatakan berhasil jika kepala sekolah tersebut memenuhi kriteria dan menjalankan beragam kemampuan atau kompetensi yang dapat menunjang terhadap pencapaian mutu lulusan. dalam hal ini adalah kemampuan kepala sekolah sebagai pendidik, Manager, administrator, supervisor, leader, dan inovator.

Terdapat persamaan dan perbedaan dari kedua penelitian di atas dengan penelitian ini. Letak persamaannya adalah sama-sama berkaitan dengan kinerja kepala sekolah dan dampaknya terhadap standar mutu pendidikan. Namun, fokus yang diteliti sedikit berbeda. Jika penelitian di atas fokus pada kinerja kepala sekolah, maka penelitian ini mengambil fokus pada penilaian kinerja dari seorang kepala sekolah. Jenis penelitian yang digunakan juga berbeda. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sedangkan dua penelitian di atas merupakan penelitian kualitatif.

---

<sup>8</sup> Muzakar, "Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Meureubo", dalam *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Vol. 14, Nomor 1, Agustus 2014, hlm. 110-133.

Penelitian lain dari Ade Mulyani yakni tentang kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan fokus Yang diambil oleh Ade Mulyani adalah mutu pembelajarannya nya, khususnya pada SMK se-Kabupaten Purwakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Mulyani menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengangkat tiga variabel, yaitu kinerja kepala sekolah, kinerja guru, dan mutu pembelajaran. Ade Mulyani berpendapat bahwasanya mutu pembelajaran merupakan cerminan prestasi sekolah dalam mempersiapkan sumber daya manusia. oleh karena itu, Sangat diperlukan suatu kondisi yang mampu membawa perubahan dan pemberian motivasi kepada seluruh warga sekolah terutama dari Bagaimana seorang kepala sekolah memimpin lembaga yang dipimpinnya. hasil yang diperoleh oleh Ade Mulyani dalam penelitiannya adalah bahwa kinerja kepala sekolah memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap mutu pembelajaran sebesar 47,6%.<sup>9</sup>

Terdapat persamaan penelitian dengan penelitian dari Ade Mulyani. Persamaannya adalah sama-sama penelitian dengan jenis kuantitatif. Sama-sama tentang mutu pendidikan, namun fokus yang mempengaruhi dari mutu pendidikan tersebut yang berbeda. Jika ade mulyani fokusnya pada kinerja kepala sekolah mempengaruhi mutu pendidikan, maka dalam penelitian ini fokusnya adalah penilaian kinerja kepala sekolah mempengaruhi tercapainya mutu pendidikan.

---

<sup>9</sup> Ade Mulyani, "Pengaruh Keinerja Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pembelajaran pada SMK se Kabupaten Purwakarta", dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. XIV, Nomor 1, April 2012, hlm. 86-92.

Penelitian tentang penilaian kinerja kepala sekolah dengan pendekatan kualitatif diteliti oleh I Wayan Subagia dan I Gusti Lanang Wiratma. Dalam jurnal disebutkan bahwa penelitian tentang penilaian kinerja kepala sekolah menunjukkan hasil dua penilaian, yakni penilaian keprofesionalan dan penilaian kepribadian. Cara yang digunakan untuk menilai kepala sekolah adalah dengan cara observasi yang dilakukan secara terus menerus, baik dari kinerjanya maupun hasil kinerjanya. Penelitian dari I Wayan Subagia dan I Gusti Lanang Wiratma ini dilakukan pada sekolah pada jenjang SMA dan SMK.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian dari I Wayan Subagia dan I Gusti Lanang Wiratma dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang penilaian kinerja kepala sekolah. Namun jika dalam penelitian I Wayan Subagia dan I Gusti Lanang Wiratma meneliti sebatas penilaian kinerja kepala sekolah dalam bekerja di sekolah, berbeda dengan penelitian ini yang meneliti sampai pada dampak dari penilaian kinerja kepala sekolah terhadap ketercapaian standar mutu pendidikan.

Penelitian dari Ferdinan<sup>11</sup> yang mengangkat judul penilaian kinerja mutu pendidikan Agama Islam, menyatakan bahwa pendekatan penilaian di antaranya penilaian berfokus pegawai, penilaian berdasar perilaku, penilaian berdasar hasil yang dicapai, dan penilaian global. Hasil penilaian kinerja dapat digunakan oleh guru, kepala sekolah, dan pengawas untuk

---

<sup>10</sup> I Wayan Subagia dan I Gusti Lanang Wiratma, "Penilaian Kompetensi Kepala Sekolah dan Guru dalam Bekerja di Sekolah", dalam *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Jilid 45, Nomor 3, Oktober 2012, hlm. 231-240.

<sup>11</sup> Ferdinan, "Penilaian Kinerja Mutu Pendidikan Agama Islam", dalam *Jurnal Tarbawi*, Vol. 1, Nomor 2, 2016 hlm. 231-240.

melakukan refleksi terkait dengan tugas dan fungsinya dalam rangka memberikan layanan kepada masyarakat. Tujuan dari penilaian Kinerja kepala sekolah yaitu memperoleh data tentang pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan tanggung jawab kepala sekolah dalam melakukan fungsi-fungsi manajerial dan supervisi atau pengawasan pada sekolah yang dipimpinnya. Aspek yang dinilai dalam penilaian kinerja kepala sekolah mencakup tiga dimensi yaitu komitmen terhadap tugas pelaksanaan tugas dan hasil kerja instrumen yang digunakan dalam penilaian kinerja adalah skala penilaian.

Terdapat persamaan dari penelitian Ferdinan dengan penelitian ini. Sama-sama meneliti tentang penilaian kinerja, namun fokus yang diteliti berbeda. Jika Ferdinan meneliti penilaian kinerja secara keseluruhan, maka penelitian ini hanya fokus pada penilaian kinerja kepala sekolah. Jenis penelitian yang digunakan juga berbeda, Ferdinan merupakan penelitian kualitatif, sementara penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

### **G. Sistematika Pembahasan**

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan

BAB II berisi kajian teori yang menjembatani antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dan rumusan hipotesis.

BAB III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, pengukuran variabel, tempat dan waktu penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, dan metode olah dan analisis data.

BAB IV berisi gambaran umum lembaga Raudhatul Athfal di Kabupaten Bantul

BAB V berisi hasil penelitian dan pembahasan tentang hasil temuan penelitian, analisis, dan pembahasannya. Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian mulai dari karakteristik responden, distribusi frekuensi, analisis tabel silang, analisis korelasi, analisis regresi, dan pengujian hipotesis. Semuanya ditampilkan dalam bentuk tabel *output* SPSS.

BAB VI berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran positif untuk semua kepala RA, guru, dan bagi para pembaca maupun peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang serupa dengan penelitian ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data dan analisis data, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Penilaian Kinerja Kepala Madrasah yang dilakukan memberikan pengaruh yang positif terhadap ketercapaian standar mutu pendidikan sebesar 19% pada tingkat korelasi cukup di 0,436. Sedangkan 81% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Pengaruh yang diberikan variabel penilaian kinerja kepala madrasah terhadap variabel ketercapaian standar mutu pendidikan lebih kecil dibandingkan dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Evaluasi diri madrasah yang dikerjakan memberikan pengaruh yang positif terhadap ketercapaian standar mutu pendidikan sebesar 2,9% sedangkan 97,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Karena terlalu kecil pengaruh dari evaluasi diri madrasah yang diberikan, pada uji hipotesis menunjukkan tidak adanya pengaruh dari evaluasi diri madrasah terhadap ketercapaian standar mutu pendidikan.
3. Pengaruh Penilaian Kinerja Kepala Madrasah dan Evaluasi diri madrasah terhadap ketercapaian standar mutu pendidikan sebesar 19% pada tingkat korelasi cukup di 0,436. Sedangkan 81% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, berikut saran-saran sebagai bahan pertimbangan berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi dari segala aspek, meliputi 6 aspek kompetensi seorang kepala madrasah, yaitu aspek kepribadian sosial, aspek pengembangan madrasah, aspek pelaksanaan tugas manajerial, aspek pengembangan kewirausahaan, aspek supervisi guru dan tenaga kependidikan, dan aspek hasil kinerja kepala madrasah. Hal ini akan membantu dalam melancarkan kegiatan penilaian, khususnya penilaian kinerja kepala madrasah.
2. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas administrasinya, sehingga memudahkan kepala sekolah dalam memberikan penilaian dan melaksanakan kegiatan supervisinya.
3. Bagi peneliti lain untuk memperhatikan kelemahan dari penelitian ini juga menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk meneliti lebih jauh terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan standar mutu sekolah dan madrasah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Badan Pengembangan sumber Daya Manusia dan Penjaminan Mutu Pendidikan. 2015. *Evaluasi Diri Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dagli, Hulya Senoliand Gokmen. Quality Improvementiin Secondary Schools: Developing a School Self-Evaluation Scale. *International Journal ofEducational Science* 15 (1-2): 54.
- Danim, Sudarwan. 2016. *Visi baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Direktorat Pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar Ditjen Dikdasmen. 2003. *Pedman Penilaian Kinerja Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar Ditjen Dikdasmen Depdiknas.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud RI. 2017. *Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendiidkan dan Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djafri, Noviyanti dan Abdul Rahmad. 2017. *Buku Ajar Manajemen Mutu Terpadu*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Fattah, Nanang. 2012. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ferdinan. "Penilaian Kinerja Mutu Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Tarbawi*, Vol. 1 No. 2. Tahun 2016.
- Hadi, Samsul. "Konstruk Kinerja Kepala Sekolah Dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* No. 1. Tahun 2008.
- Hartono. 2008. *SPSS 16.0: Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hendarman. "Kendala-Kendala Pelaksanaan Evaluasi Diri Sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 20 No. 1. Tahun 2014.,.
- Hidayat, Edi. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Sekolah (Pengaruh dari Faktor Kinerja Mengajar Guruidan Pemanfaatan Sumber Belajar)," *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol.1. No. 2. Tahun 2014.
- Subagia, I Wayan dan I Gusti Lanang Wiratma. "Penilaian Kompetensi Kepala Sekolah dan Guru dalam Bekerja di Sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Jilid 45. No. 3. Oktober 2012.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Modul Evaluasi Diri Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Modul Evaluasi Diri Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kemendiknas.
- Machali, Imam. 2015. *Statistik Itu Mudah*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- \_\_\_\_\_, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Anlasis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Program Studi

Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

- Mauluddin, Muhammad dan Amy Yayuk Sri Rahayu. Analisis Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) melalui Evaluasi Diri Sekolah (EDS) di SDN Cilandak Timur 08 Pagi Jakarta Selatan. *Jurnal FISIP Universitas Indonesia No. 1. Tahun 2013.*
- Minarti, Sri. 2009. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyani, Ade. Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pembelajaran pada SMK se Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. XIV No. 1. Tahun 2012..*
- Mustofa, Zainal EQ. 2009. *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mutohar, Prim Masrokan. 2013. *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muzakar. "Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Meureubo." *Jurnal Ilmiah Islam Futura.* Vol. 14. No. 1. Tahun 2014.
- Nurgiantoro, Burhan dkk. 2009. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurmaini. 2015. Implementasi Latdamping dalam rangka Menghasilkan RKS Berbasis Kebutuhan Melalui Model EDS. *Jurnal Dikdaya, 5 (1): 69.*
- Rohbiat. 2008. *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran.* Bandung: Refika Aditama.
- Rohbiat. 2008. *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Bandung: PT Refika Aditama.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.
- Sani dkk. 2015. *Penjaminan Mutu Sekolah.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, Syofian. 2012. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya.* Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru.* Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Suryadi. 2009. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah: Konsep dan Implikasi.* Bandung: Sarana Panca Karya Nusa.

- Thoha, M. Chabib. 2012. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Umiarso dan Imam Gojali. 2011. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Usman. 2009. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Bandung: Sarana Panca Karya Nusa.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

